

Pola Kenaikan Bahan Pokok Sepanjang 2021

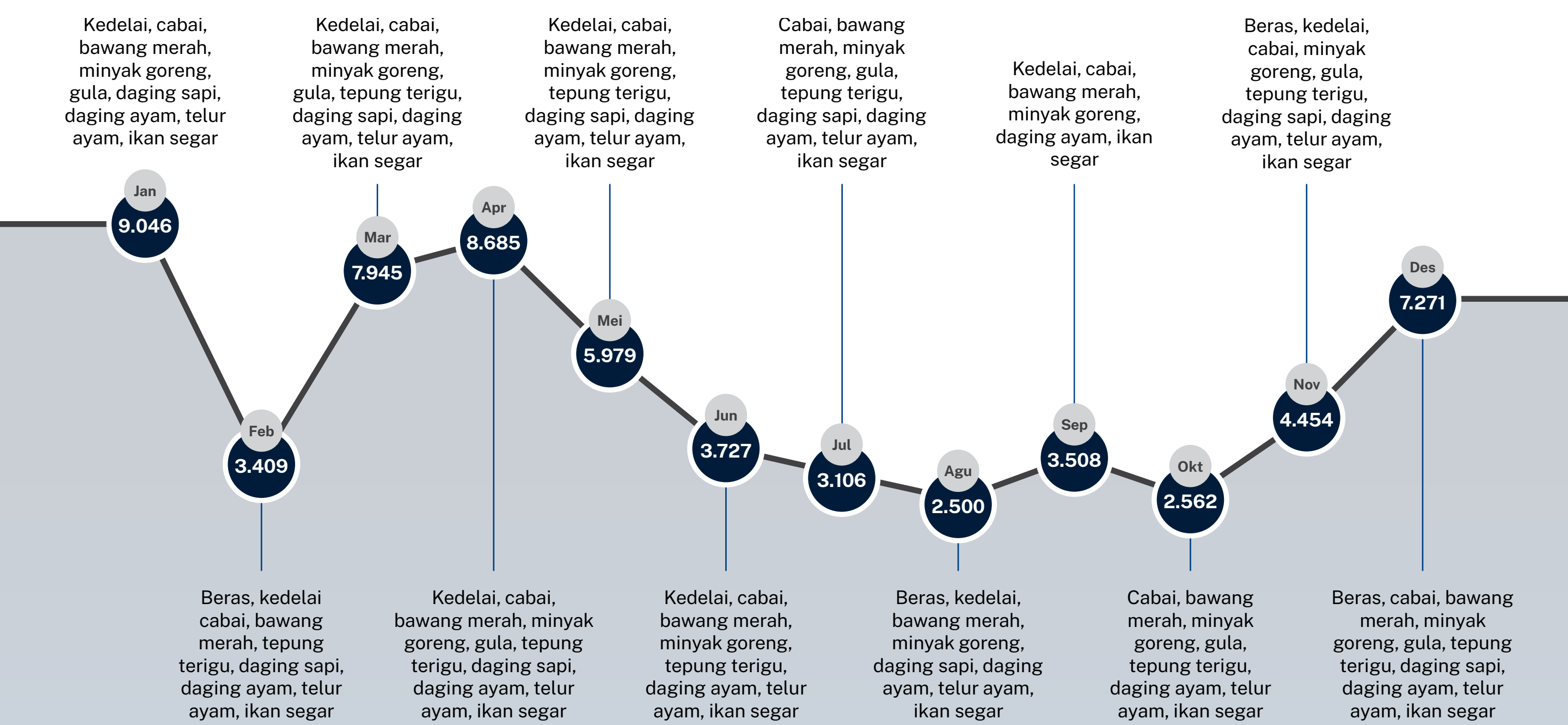
Fenomena kenaikan harga bahan pokok yang hampir terjadi di sepanjang 2021 disinyalir menimbulkan dampak ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintah dalam menjaga stabilitas harga.

Dalam pemberitaan, fenomena kenaikan bahan pokok sudah sering diangkat beserta penyebab dan upaya pencegahannya. Biasanya, jelang hari besar keagamaan sering dijadikan alasan, meski nyatanya kenaikan harga bahan pokok ini hampir terjadi sepanjang tahun dengan penyebab yang acak. Fenomena ini menimbulkan dampak ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintah dalam menjaga stabilitas harga bahan pokok.

Selain itu, dalam beberapa kasus, kebijakan pemerintah dalam menangani kenaikan harga bahan pokok justru memunculkan masalah baru, seperti kebijakan satu harga minyak goreng yang memicu *panic buying* dan menimbulkan kerumunan di tengah lonjakan kasus Covid-19. Berangkat dari ketidakpastian tren harga tersebut, penelitian *Alinea Insight* ingin melihat pola atau kecenderungan kenaikan 11 bahan pokok sebagaimana termaktub dalam Peraturan

Presiden (PERPRES) Nomor 59 Tahun 2020, yang meliputi beras, kedelai, cabai, bawang merah, gula, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam, dan ikan segar. Penelitian menggunakan data media *online* dan media sosial di sepanjang 2021. Media *online* untuk melihat pola dan faktor penyebab kenaikan harga kebutuhan pokok, sedangkan media sosial untuk memantau dinamika perbincangan terkait isu kenaikan bahan pokok. (*)

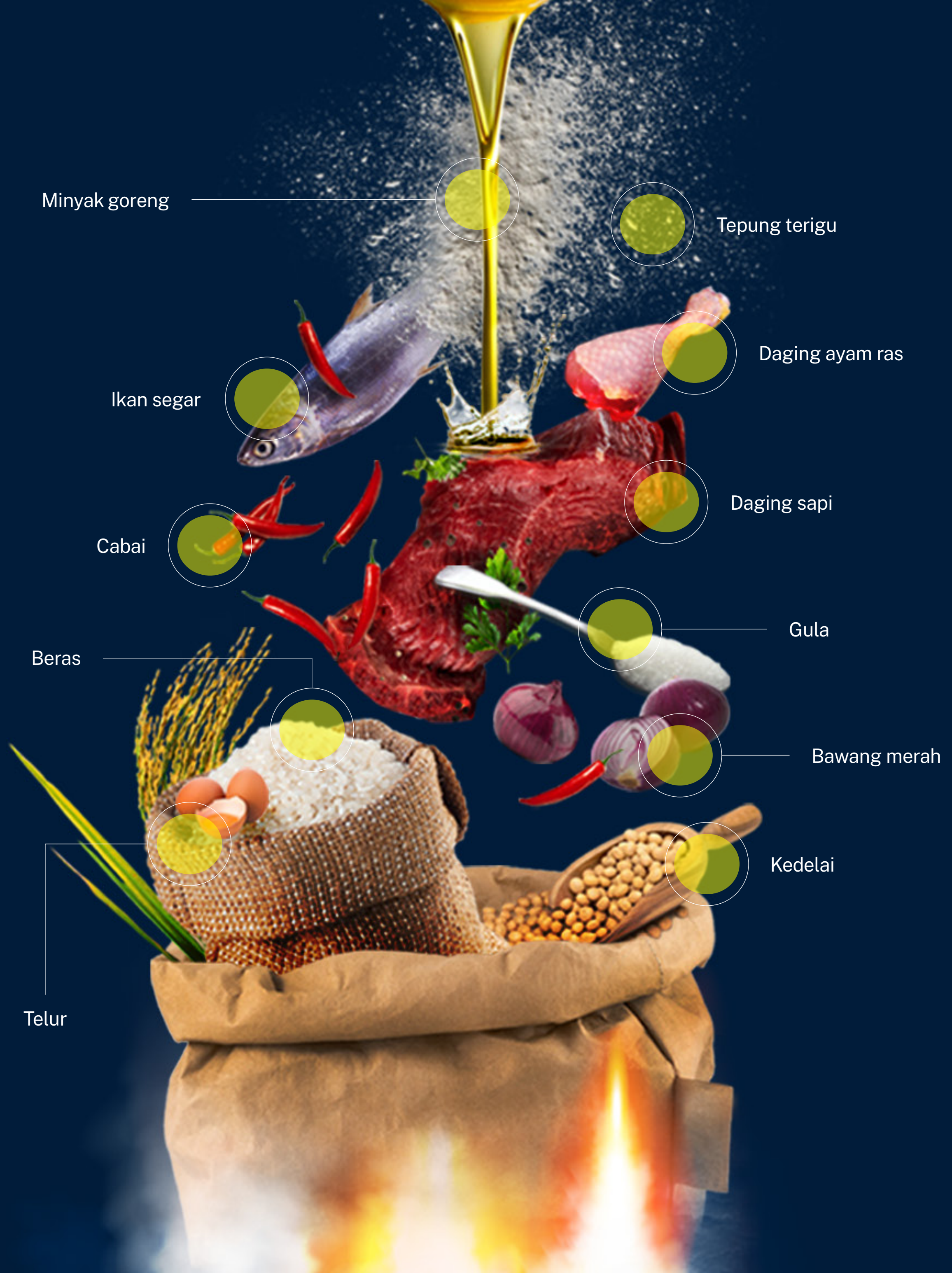
Ekspos Pemberitaan Kenaikan Harga 2021



Sepanjang tahun 2021, pemberitaan beberapa komoditas yang konsisten mengalami kenaikan harga adalah kedelai, daging ayam, dan ikan segar. Kenaikan daging ayam antara lain disebabkan kebijakan *cutting* HE 10-20 persen dan kenaikan harga pakan. Untuk ikan segar, kenaikan disebabkan kelangkaan BBM solar dan jalur distribusi terhambat banjir. Sementara kedelai, kenaikan harga didominasi masalah kedelai impor. Isu kenaikan harga bahan pokok paling banyak diberitakan pada Ja-

nuari dengan 9.046 ekspos. Pada bulan ini, terdapat sembilan komoditas yang mengalami kenaikan sehingga cukup menyita perhatian media. Kenaikan harga kedelai impor mendominasi pemberitaan. Alasannya, kenaikan diakibatkan tingginya permintaan China ke negara eksportir, minimnya minat petani menanam kedelai dan menyusutnya lahan, serta dugaan kartel impor kedelai. Tren dominasi ekspos kenaikan kedelai setidaknya masih terjadi hingga Juni. Selain kedelai, cabai juga cukup sering mendominasi isu kenaikan

harga bahan pokok. Fluktuasi harga cabai cukup sering terjadi lantaran cuaca buruk yang memicu cabai busuk dan menghambat distribusi. Sementara itu, beras menjadi komoditas yang jarang terekspos kenaikannya. Kendati tidak mengalami kenaikan setiap bulan, tetapi harga komoditas ini naik di beberapa bulan, yaitu Februari, Agustus, November, dan Desember. Kenaikan pada Agustus, salah satunya disebabkan naiknya harga gabah akibat tingginya permintaan pemerintah untuk program bantuan sosial. (*)



PENYEBAB MEROKETNYA HARGA BAHAN POKOK

Secara umum, ada banyak faktor yang menjadi penyebab kenaikan harga bahan pokok, mulai dari isu soal permainan kartel impor, menyusutnya minat petani dalam menanam, kacaunya perhitungan produksi dan konsumsi, biaya logistik tinggi hingga rantai

distribusi yang panjang. Situasi pandemi Covid-19 juga menjadi alasan kenaikan seperti kenaikan harga beras akibat permintaan bansos.

Penyebab yang cukup menarik atensi media adalah impor bahan pokok yang merugikan petani maupun konsumen. Salah satunya, kede-

lai. Dugaan permainan kartel impor komoditas ini disuarakan oleh Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso (Buwas). Buwas melihat ada sesuatu yang rancu dari proses importasi kedelai berkaitan dengan proses panjang yang mengakibatkan harga terus terkerek naik. (*)



BERIKUT 11 BAHAN POKOK YANG CENDERUNG MENGALAMI KENAIKAN



BERAS

- Harga gabah naik akibat tingginya permintaan untuk program bansos
- Masa panen berakhir
- Banjir sebabkan distribusi terhambat
- Musim penghujan menyulitkan petani jemur padi
- Jelang perayaan Ramadan, Natal, dan Tahun Baru



KEDELAI

- Harga kedelai impor naik
- Lonjakan permintaan kedelai dari China ke AS menyebabkan *volume* impor kedelai ke Indonesia berkurang
- Minat petani tanam kedelai rendah dan lahan menyusut
- Adanya dugaan permainan kartel impor



CABAI

- Musim penghujan penyebab cabai rentan virus dan gagal panen
- Transportasi pengiriman cabai terganggu
- Stok berkurang usai panen raya
- Stok dijual keluar daerah sebabkan kelangkaan
- Harga distributor luar daerah tinggi dan gagal panen
- Jalan rusak dan banjir menghambat distribusi cabai
- Distributor kurangi stok pedagang hingga mencapai 50%
- Jelang perayaan Imlek, Tumpek Landep, Nyepi, Ramadan, Idulfitri, Iduladha, Maulid Nabi, Natal, dan Tahun Baru



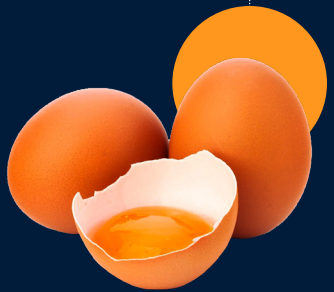
BAWANG MERAH

- Stok lokal terbatas
- Jalur distribusi laut terhambat
- Tingginya ongkos distribusi dari luar daerah
- Jelang perayaan keagamaan (Imlek, Ramadan, Nyepi, Idulfitri, Iduladha, dan Natal) dan Tahun Baru



GULA

- Gangguan distribusi karena jalan rusak pasca banjir
- Rantai distribusi panjang
- Curah hujan tinggi menyebabkan produksi gula berkurang
- Stok barang menipis
- Jelang perayaan keagamaan (Ramadan, Idulfitri, Iduladha, Maulid Nabi dan Natal) dan Tahun Baru



TELUR AYAM

- Hujan terus-menerus sebabkan produksi telur berkurang
- Banjir menghambat jalur distribusi
- PPKM level 2 sebabkan permintaan naik karena banyak masyarakat gelar hajatan
- Rantai distribusi panjang
- Harga pakan naik
- Tingginya permintaan untuk bansos
- PPKM darurat sebabkan pembatasan distribusi
- Koreksi menuju harga normal usai anjlok beberapa waktu lalu
- Jelang perayaan keagamaan (Imlek, Ramadan, Idulfitri, Iduladha, Maulid Nabi dan Natal) dan Tahun Baru



MINYAK GORENG

- Kenaikan harga CPO internasional pengaruhi CPO dalam negeri
- Produsen minyak goreng tidak terintegrasi dengan produsen CPO
- Biaya logistik tinggi akibat menurunnya frekuensi kapal internasional sebagai dampak pandemi
- Ekspor CPO meningkat akibat krisis energi di sejumlah negara
- Panen sawit turun pada semester kedua
- Permintaan biodiesel untuk B30
- Jelang perayaan keagamaan (Ramadan, Idulfitri, Maulid Nabi, dan Natal) dan Tahun Baru



TEPUNG TERIGU

- PPKM darurat sebabkan pembatasan distribusi
- Banjir hambat jalur distribusi
- Jalur distribusi laut terhambat
- Rencana penerapan PPN terhadap sembako kelas premium, bukan sembako rakyat.
- Harga gandum impor naik
- Jelang perayaan keagamaan Ramadan, Idulfitri, Iduladha, Natal, dan Tahun Baru



DAGING SAPI

- Perayaan tradisi lokal jelang hari raya
- Harga sapi impor dari Australia naik pasca kebakaran hutan
- Adanya dugaan permainan kartel
- Kebijakan larangan mudik pada Mei sebabkan beban kebutuhan daging sapi naik di wilayah perkotaan
- Negara eksportir daging terapkan *lockdown*
- Jumlah sapi siap potong defisit pasca Idul Adha
- Jelang perayaan Ramadan, Idulfitri, Iduladha, Natal, dan Tahun Baru



DAGING AYAM RAS

- Banjir sebabkan jalur distribusi terhambat
- Kenaikan harga pakan
- Berkurangnya pasokan disebabkan masih pembibitan untuk persiapan ramadan dan Idulfitri
- Peternak sulit dapatkan *Day of Chicken* (DOC) karena langka dan mahal
- Kebijakan pembatasan penangkaran ayam potong atau *cutting* HE 10-20%
- Produksi terendat karena libur Idulfitri
- Cuaca ekstrem merusak kandang
- Kebijakan larangan mudik pada Mei sebabkan kebutuhan daging ayam naik di wilayah perkotaan
- Perhitungan produksi dan konsumsi tak akurat karena perusahaan dan peternak baru belum terdaftar
- Lonjakan harga hasil laut akibat hujan, sehingga permintaan daging ayam warga pesisir meningkat
- PPKM level 2 sebabkan permintaan naik karena masyarakat gelar hajatan
- Jelang perayaan keagamaan dan perayaan lokal jelang hari raya



IKAN SEGAR

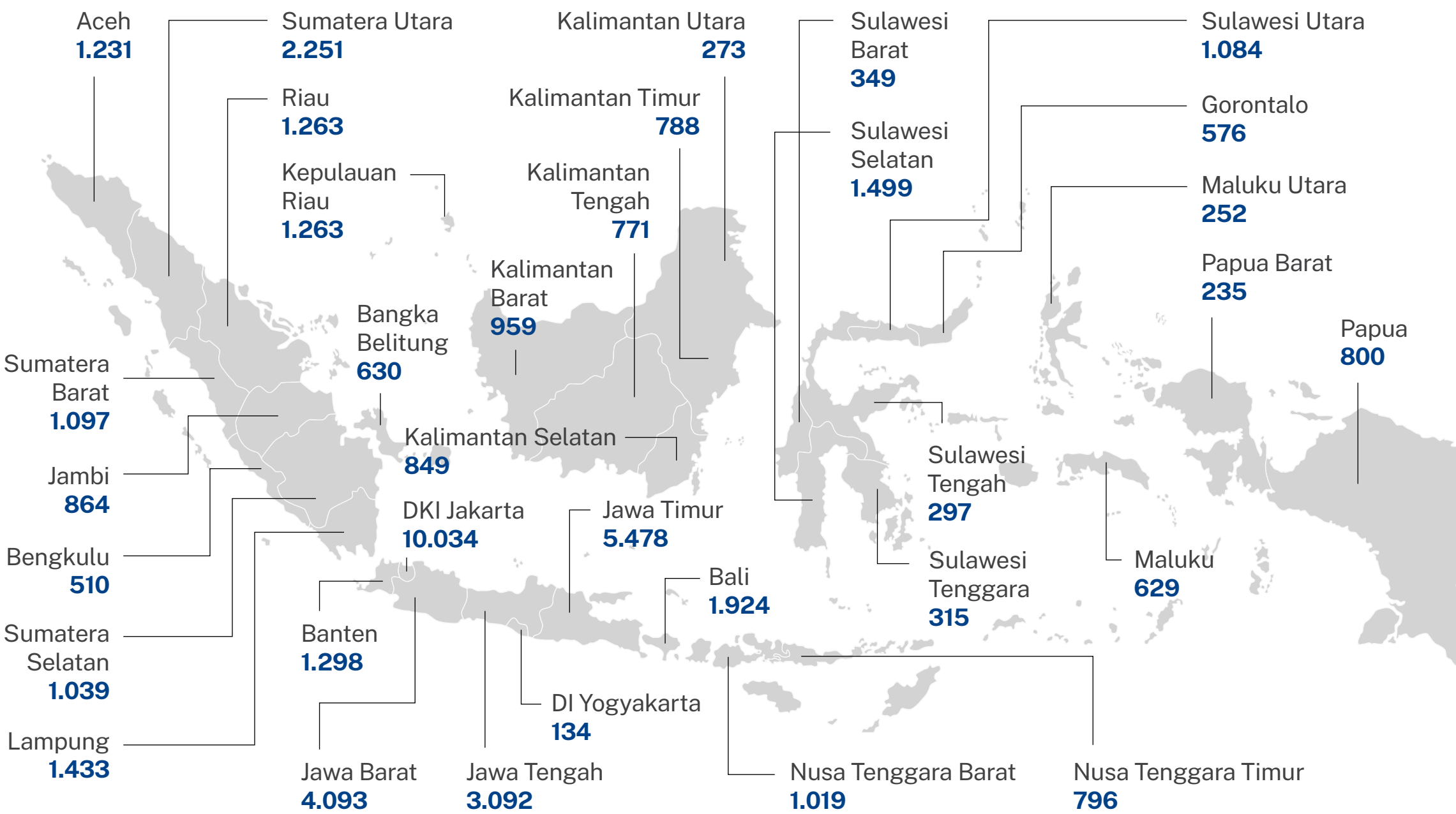
- Gelombang tinggi dan angin kencang yang landa perairan di Indonesia
- Banjir sebabkan jalur distribusi terhambat
- Harga pakan naik
- Pencemaran laut
- Kelangkaan BBM solar sebabkan nelayan gagal melaut
- Jelang perayaan Imlek dan Tahun Baru
- Perayaan tradisi lokal jelang hari raya

Sebaran Isu Kenaikan Harga di Indonesia

Dalam pemberitaan, kenaikan harga bahan pokok terjadi merata di seluruh Indonesia. Kenaikan beras setidaknya terjadi di Provinsi Lampung akibat harga gabah kering panen (GKP) naik dan Provinsi Jawa Tengah akibat musim hujan sehingga petani kesulitan menjemur

gabah. Sementara, kenaikan cabai kerap dikaitkan dengan cuaca buruk yang menyebabkan komoditas mudah busuk dan terkena virus. Hal ini tidak hanya menjadi masalah daerah penghasil cabai, tetapi juga daerah-daerah lainnya yang kebutuhan

cabainya masih bergantung pasokan luar daerah. Dalam kasus minyak goreng, daerah-daerah dengan luasan kebun sawit yang besar seperti Jambi, Kalimantan Barat, dan Sumatera Utara, ternyata juga terdampak kenaikan harga minyak goreng. (*)

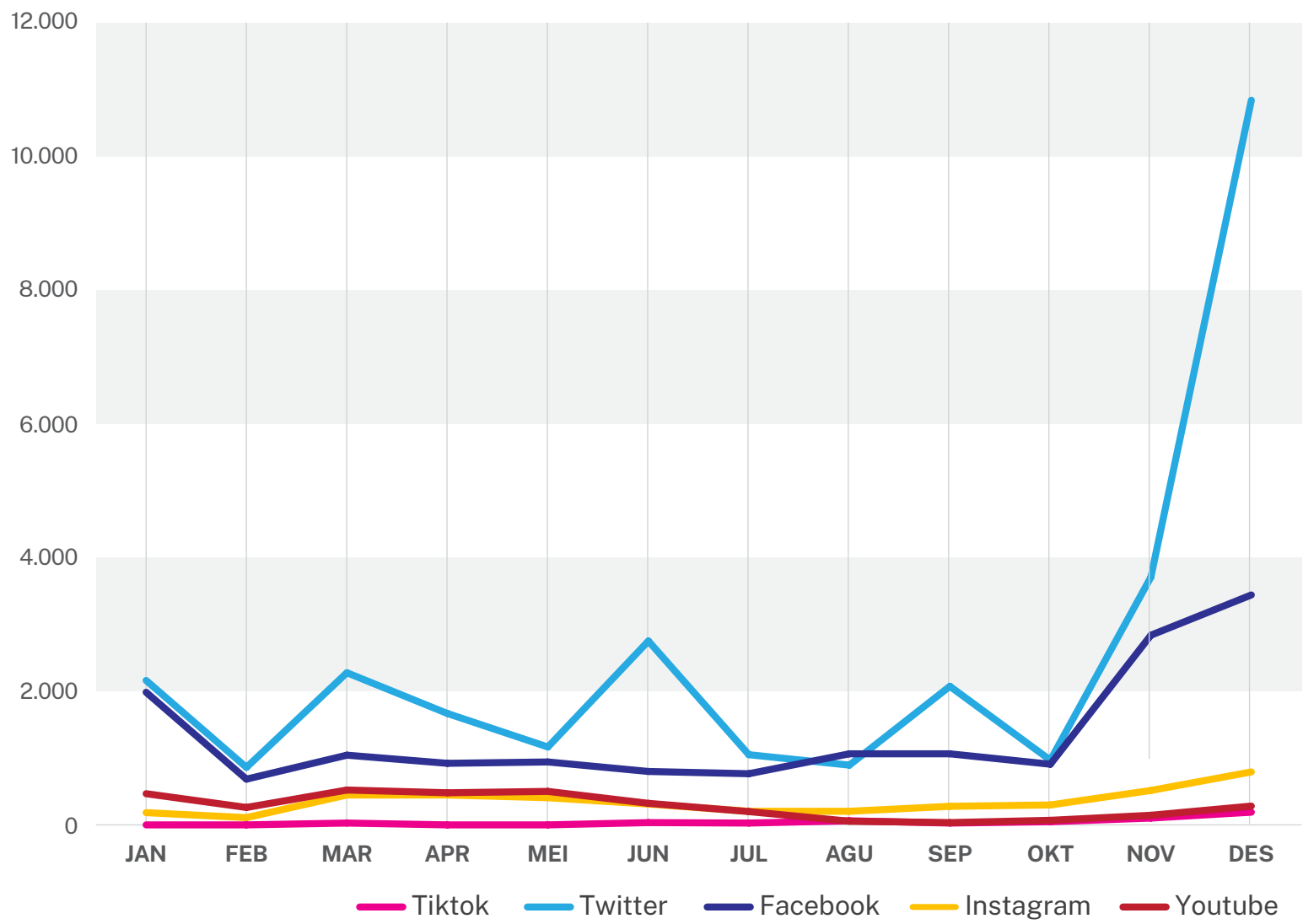


Perbincangan Warganet dan Keyword Terkait

Selama 2021, puncak perbincangan kenaikan harga bahan pokok di media sosial Tiktok, Twitter, Facebook, dan Instagram kompak terjadi pada Desember. Hal ini berkaitan dengan melambungnya harga minyak goreng yang melebihi harga acuan Rp11.000 per liter, imbas masih tingginya harga *crude palm oil* (CPO) atau minyak sawit mentah. Sementara itu, puncak perbincangan mengenai kenaikan harga bahan pokok pada Youtube terjadi pada Maret, berkaitan dengan kenaikan cabai rawit di sejumlah daerah serta viralnya video 30 detik berisi cabai rawit yang dicat merah di Banyuwangi.

Kata Kunci Terkait

Kata kunci yang paling dominan digunakan adalah harga minyak goreng pascapostingan foto tentang kenaikan harga gorengan pada 2022 jadi Rp2000 per biji di salah satu lapak etalase penjual, imbas naiknya harga minyak goreng. *Keyword* komoditas lain yang juga populer diperbincangkan adalah harga cabai, telur, daging ayam, daging sapi, beras, dan kedelai. (*)



harga daging sapi pasar tradisional peternak ayam petelur
harga cabai rawit aspirasi rakyat harga beras harga ayam
minyak min harga jagung istana negara

harga cabai harga telur harga sembako
harga minyak goreng

air mata minyak goreng kenaikan harga

harga telur pak suroto pajak sembako tahun baru harga cabe
harga daging harga kedelai nasib petani harga telur ayam
tahu2 harga gas harga bahan pokok bahan makanan

10 Akun Twitter dengan *Engagements* Tertinggi

Sembilan dari 10 postingan teratas berisi keluhan warganet soal melambungnya harga bahan pokok. Bahkan, akun @rasih_hilmiy yang merupakan peternak ayam menyebut kenaikan telur pada akhir 2021 merupakan harga tertinggi sepanjang sejarah. Menurutnya, ini disebabkan oleh bantuan pangan non tunai beruntun empat kali selama Desember yang diserap sangat banyak oleh Kemensos.(*)

